

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan lembaga pendidikan dalam melaksanakan program-programnya tidak lepas dari upaya pengelolaan yang baik, terstruktur dan sistematis. Dengan adanya pengelolaan yang baik maka sistem dan prosedur dari aktivitas pendidikan akan berjalan dengan optimal sesuai tujuan dari lembaga pendidikan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu permasalahan pendidikan yaitu mengenai sarana dan prasarana pendidikan yang menjadi masalah yang susah diperbaiki. Di daerah yang jauh dari pusat kota menjadi semakin tertinggal, sedangkan di daerah yang dekat dengan pusat kota semakin baik dan terus berkembang. Ketidakmerataan sistem pendidikan di negara ini harusnya menjadi sorotan tersendiri yang harus diutamakan oleh pemerintah khususnya yang bertanggung jawab menangani permasalahan pendidikan di Indonesia.¹ Dalam suatu permasalahan di dalam organisasi pendidikan perlu manajemen pendidikan yang baik.

Konsep dasar manajemen adalah sebagai seni dalam menyelesaikan suatu pekerjaan melalui orang lain. Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap organisasi dari pemberdayaan, pemanfaatan, juga penggunaan sumber daya organisasi guna mencapai tujuan yang telah ditentukan.² Manajemen

¹Tim Panitia IPB'S Dedication for Education, *Jejak-Jejak Pengabdian Pendidikan*, (Bogor: IPB Press, 2019) hlm. 105.

²Andi Rasyid Pannarangi, *Manajemen Pendidikan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017) hlm. 4-5.

pendidikan merupakan kegiatan yang merangkai sebuah program pendidikan sehingga program tersebut dapat terarah dan tercapai tujuannya.³

Jadi manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan yang merangkai program pendidikan untuk dapat mewujudkan program dan tujuan pendidikan di sekolah sehingga suatu organisasi dapat dikelola dengan baik dan berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam hal ini ruang lingkup manajemen pendidikan juga berfungsi untuk mengelola sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan sumber daya penting untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Keberhasilan proyek pendidikan di sekolah sangat bergantung pada kondisi sarana dan prasarana pendidikan sekolah itu sendiri, serta optimalisasi pengelolaan dan penggunaannya.⁴ Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran di sekolah, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, perlengkapan sekolah, dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung kelancaran proses atau kegiatan pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana di sekolah akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana

³Undang Ruslan Wahyudin, *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm. 2.

⁴Matin dan Nurhatti Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016) hlm. 1.

merupakan suatu komponen terpenting yang dapat mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran.⁵

Sekolah yang memiliki permasalahan dan belum dapat mengelola sarana dan prasarana dengan baik, maka akan mengakibatkan terganggunya kelancaran proses pembelajaran dan jika terus mengalami kesulitan dalam mengelolanya, maka masalah menjadi semakin tidak dapat dikendalikan sehingga sistem dan prosedur pengelolaannya menjadi tidak jelas, termasuk jika kemauan dan kemampuan pengelolaannya tidak ada dan tidak sesuai seperti apa yang diharapkan.⁶ Dari permasalahan pendidikan tentang sarana dan prasarana tersebut, manajemen sarana dan prasarana yang berfungsi untuk dapat mengelola sarana dan prasarana pendidikan.

Manajemen sarana dan prasarana merupakan suatu kegiatan tentang bagaimana mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan agar dilakukan secara efektif dan efisien dalam rangka mendukung kelancaran proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁷ Jadi, manajemen sarana dan prasarana merupakan kegiatan untuk dapat mengatur dan mengelola sarana dan prasarana pendidikan agar kegiatan pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan efektif dan efisien sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan optimal sesuai dari tujuan yang telah ditetapkan dalam lembaga pendidikan.

Pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan akan mengoptimalkan proses pembelajaran dan sekolah dapat mencapai tujuan-

⁵Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2012) hlm. 18.

⁶*Ibid.*, hlm. 2.

⁷Muhammad Kristiawan, Dian safitri dan Rena Lestari, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017) hlm. 10.

tujuan yang ditetapkan dengan baik. Dengan adanya pengelolaan yang baik maka segala aktivitas pendidikan yang ada di sekolah akan berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam pendidikan TK sudah seharusnya memperhatikan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dalam melatih dan mengembangkan serta meningkatkan kemampuan sesuai dengan perkembangan anak-anak TK terutama kegiatan pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan. Dengan adanya pengelolaan yang baik maka anak-anak dapat mengikuti perkembangan sesuai dengan usianya untuk dapat berpikir secara aktif dengan menggunakan sarana pendidikan yang tersedia dan dapat dengan nyaman melaksanakan aktivitas pendidikan yang ada di sekolah TK yang diharapkan anak-anak TK tidak memiliki kemampuan awal yang terbatas yang dapat menyulitkan anak-anak TK dan tidak mengalami keterlambatan ketika beraktivitas dalam kegiatan pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan observasi awal di TK Unggul Sentosa Rambang Niru yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dapat dikatakan belum optimal terutama dalam kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dalam menyediakan sarana pendidikan, seperti alat permainan edukatif yang dibagi menjadi *outdoor* dan *indoor* memiliki keterbatasan yang meliputi sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif *outdoor* hanya tersedia satu ayunan, satu tangga-tangga jembatan, satu jungkat-jungkit, satu perosotan, belum memiliki bola bermain, dan belum memiliki jembatan goyang. Sedangkan alat

permainan edukatif *indoor* hanya tersedia balok-balok angka, origami yang menjadi salah satu alat permainan edukatif *indoor* menjadi hiasan di dinding TK dan belum tersedia *puzzle*, menara jam dan lego kemudian prasarana pendidikan sekolah hanya memiliki dua ruangan kelas dan ruang kantor sekolah yang masih tergabung dengan pemilik yayasan TK Unggul Sentosa. Namun TK Unggul Sentosa juga memiliki permasalahan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru seperti sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif yang masih belum dapat dicat kembali serta prasarana berupa lantai sekolah yang berada di dalam ruangan kelas yang retak-retak akibat kurangnya pemeliharaan dan dinding sekolah yang sudah pudar warnanya karena kotoran yang menempel di dinding akibat belum dilakukan pemeliharaan untuk mengecat dinding TK Unggul Sentosa Rambang Niru.

Permasalahan mengenai sarana dan prasarana pendidikan terutama sarana pendidikan berupa alat permainan edukatif *indoor* menjadi masalah utama TK Unggul Sentosa Rambang Niru dan menjadi kendala yang mengakibatkan terhambatnya keoptimalan proses pembelajaran di TK karena belum tersedianya sarana pendidikan secara lengkap berupa alat permainan edukatif untuk membantu guru dalam penyampaian pembelajaran pada peserta didik sehingga peserta didik dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan sesuai dengan perkembangan usianya. Keterbatasan sarana pendidikan akan mempengaruhi aktivitas pendidikan yang ada di sekolah dan dapat mengakibatkan belum berkembangnya secara optimal kemampuan motorik dan kognitif akibat keterbatasan sarana pendidikan yaitu alat permainan edukatif

dalam ruangan dan prasarana pendidikan TK juga yang belum memiliki ruang kantor namun tergabung dengan rumah yayasan pemilik dan pendiri TK Unggul Sentosa. Ada beberapa sarana dan prasarana pendidikan yang belum dapat dirawat dengan baik seperti sarana pendidikan alat permainan edukatif perosotan yang belum diperbarui dengan di cat kembali kemudian prasarana berupa lantai, genteng dan dinding sekolah yang belum diperbaiki dan dicat kembali.

TK yang memiliki permasalahan belum dapat mengelola sarana dan prasarana dengan baik terutama dalam menyediakan dan memelihara sarana dan prasarana pendidikan dengan baik maka akan berdampak pada setiap pengoptimalan kegiatan yang sedang berlangsung di TK, karena anak usia dini pada umumnya memerlukan sarana dan prasarana pendidikan yang dapat menunjang dan mendukung aktivitas perkembangan kemampuan kognitif dan motorik bagi anak TK dan pemeliharaan sarana dan prasarana agar sarana dan prasarana selalu dalam keadaan baik dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan untuk mendukung proses pembelajaran karena kendala sarana dan prasarana pendidikan yang belum memadai dan belum terpelihara dengan baik menyebabkan perlunya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mengoptimalkan Proses Pembelajaran di TK Unggul Sentosa”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat ruang lingkup pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan cukup luas, untuk itu dibuat batasan masalah dalam pembahasan penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini berfokus pada pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dan pemeliharaan sarana dan prasana pendidikan di TK Unggul Sentosa Rambang Niru.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi faktor pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran di TK Unggul Sentosa Rambang Niru.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran yang berfokus pada pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a. Sekolah

Sebagai gambaran pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

b. Kepala Sekolah TK Unggul Sentosa Rambang Niru

Sebagai bahan bagi kepala TK sehingga dapat menjadi evaluasi dan acuan dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin organisasi pendidikan.

c. Peneliti

Sebagai tambahan wawasan terkait dengan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.

d. Penelitian Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi penelitian lain dalam meneliti pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran.